

INTISARI

Rumah adalah salah satu kebutuhan yang mendasar dan sangat penting bagi setiap individu sebagai tempat tinggal dan sebagai sarana pembinaan keluarga. Seiring berkembangnya zaman, cara seseorang dalam memiliki rumah tinggal juga mengalami perkembangan. Saat ini sudah banyak perusahaan penyedia rumah tinggal yang mana seseorang dapat memilih dan memiliki rumah tinggal dengan cara yang praktis yaitu membeli kepada perusahaan penyedia. Rumah siap huni sangat digemari oleh masyarakat di perkotaan, termasuk ASN Kota Mataram. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan tingkat kepentingan kriteria sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan rumah hunian dan rumah hunian yang menjadi pilihan oleh kalangan ASN Kota Mataram.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk mengetahui jenis rumah pilihan ASN di Kota Mataram dan nilai prioritas kriteria dalam pemilihan rumah siap huni. Penelitian dilakukan dengan kuesioner lalu diolah dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Digunakan 4 sampel rumah yang siap huni sebagai opsi penilaian yaitu perumahan mentari residence (A1), perumahan Adhyaksa Residence (A2), perumahan Bukit Citra Kencana (A3) dan perumahan Bumi Harapan Permai (A4). Sebagai parameter penilaian digunakan 6 pilihan kriteria yaitu kriteria Lokasi (K1), kriteria Harga (K2), kriteria Fasilitas Umum (K3), kriteria Spesifikasi Teknis (K4), kriteria Tipe (K5) dan kriteria Fasad (K6).

Dari hasil analisis diketahui urutan prioritas kriteria dari yang tertinggi hingga yang terendah adalah kriteria Harga (K2) dengan bobot 0,2168, kriteria Lokasi (K1) dengan bobot 0,1965, Kriteria Fasad (K6) dengan bobot 0,1640, kriteria Tipe (K5) dengan bobot 0,1538, kriteria Spesifikasi Teknis (K4) dengan bobot 0,1431 dan kriteria Fasilitas Umum (K3) dengan bobot 0,1241. Hasil ranking alternatif menunjukkan bahwa alternatif ranking rumah dari yang tertinggi hingga terendah adalah Perumahan Adhyaksa Residence (A2) dengan bobot 0,2762, Perumahan Bukit Citra Kencana (A3) dengan bobot 0,2698, Perumahan Mentari Residence (A1) dengan bobot sebesar 0,2277 dan perumahan Bumi Harapan Permai (A4) dengan bobot 0,2250. Pemingkatan alternatif dipengaruhi oleh tingkat kepentingan kriteria dan juga bobot alternatif pada setiap kriteria.

Kata kunci : Rumah, Aparatur Sipil Negara, Mataram, AHP

ABSTRACT

Home is very important for everyone as a place to live for individuals or family groups as a place for living and take shelter when completing work activities or other matters. Along with the development of the times, the way a person owns a house also experiences development. Currently, there are many residential housing provider companies where one can choose and own a residence in a practical way, such as buying from a provider company. Habitat-ready houses are very popular with people in urban areas, including civil servants in Mataram City. Aims of this study is to determine the importance of the criteria as a material consideration in making decisions about residential houses and residential houses which are the choice of civil servants in Mataram City.

In this study, the Analytic Hierarchy Process (AHP) method was used to determine the type of house chosen by civil servants in Mataram City and the priority value of the criteria in selecting a house ready for habitation. The research was conducted using a questionnaire and then processed using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method. 4 (four) samples of houses that are ready for habitation were used as assessment options, namely Mentari Residence Housing (A1), Adhyaksa Residence Housing (A2), Bukit Citra Kencana Housing (A3) and Bumi Harapan Permai Housing (A4). As an assessment parameter, 6 choices of criteria are used, namely Location criteria (K1), Price criteria (K2), Public Facilities criteria (K3), Technical Specifications criteria (K4), Type criteria (K5) and Facade criteria (K6).

From the results of the analysis it is known that the order of priority criteria from the highest to the lowest is the Price criterion (K2) with a weight of 0.2168, Location criteria (K1) with a weight of 0.1965, Facade Criteria (K6) with a weight of 0.1640, Type criteria (K5) with a weight of 0.1538, criteria for Technical Specifications (K4) with a weight of 0.1431 and criteria for Public Facilities (K3) with a weight of 0.1241. The alternative ranking results show that the alternative ranking of houses from highest to lowest is Adhyaksa Residence Housing (A2) with a weight of 0.2762, Bukit Citra Kencana Housing (A3) with a weight of 0.2698, Mentari Residence Housing (A1) with a weight of 0. 2277 and housing for Bumi Harapan Permai (A4) with a weight of 0.2250. The ranking of alternatives is influenced by the level of importance of the criteria and also the weight of the alternatives on each criterion.

Keywords : *House, Civil Servants, Mataram, Analytical Hierarchy Process.*